

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan selama ini lebih sering dikaitkan dengan dimensi ekonomi karena dimensi inilah yang paling mudah diamati, diukur dan diperbandingkan. Padahal kemiskinan juga berkaitan dengan berbagai dimensi antara lain: dimensi sosial, budaya, sosial politik, lingkungan (alam dan geografis), kesehatan, pendidikan, agama, dan budi pekerti. Menelaah kemiskinan secara multidimensional sangat diperlukan untuk merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan. Sehingga program pengentasan kemiskinan diharapkan dapat berjalan secara komperhensif dan berkesinambungan (konsisten) (Fadlillah dkk, 2016)

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta kemiskinan atau jumlah penduduk yang berada di garis kemiskinan (*poverty line*), kurangnya tingkat pendidikan, kecenderungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus, serta bertambahnya pengangguran, yang merupakan faktor

terjadinya kemiskinan. Di mana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan adanya keterkaitan. Besarnya ukuran standar minimum tersebut relatif menurut pendekatan mana yang digunakan. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mendasarkan pada besarnya rupiah yang dibelanjakan perkapita/bulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan non makanan (BPS, 1994).

Sementara itu adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan antara lain pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Sehingga, presentase pertambahan output itu haruslah lebih tinggi dari presentase petambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan itu akan berlanjut. Sehingga diharapkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi di kota mampu menaikkan pendapatan masyarakat sekitar dan dapat mengentaskan kemiskinan (Normanda dan Rahmawati, 2013).

Salah satu akar permasalahan kemiskinan yaitu pertumbuhan penduduk yang tinggi, di mana tingkat kelahiran penduduk masih sangat tinggi, sedangkan tingkat kematiannya juga masih tinggi namun relatif sudah jauh lebih rendah. Menurut Malthus, kenaikan jumlah penduduk yang terus menerus merupakan unsur yang perlu untuk adanya tambahan permintaan. Tetapi kenaikan jumlah penduduk saja tanpa diikuti dengan kemajuan faktor-faktor atau unsur-unsur perkembangan yang lain sudah tentu tidak akan menaikkan pendapatan dan tidak akan menaikkan

permintaan. Dengan demikian tumbuhnya jumlah penduduk saja justru akan menurunkan tingkat upah dan berarti pula memperendah biaya produksi. Turunnya biaya produksi akan memperbesar keuntungan-keuntungan para kapitalis dan mendorong mereka untuk terus memproduksi. Tetapi keadaan ini hanya sementara saja sifatnya, sebab permintaan efektif (*effective demand*) akan semakin berkurang karena pendapatan buruh juga semakin berkurang (Widarukmi, 2015).

Dilihat dari segi tingkat pendidikan, pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab terjadinya masalah kemiskinan. Elemen pendidikan sangat penting dan bermakna bagi seseorang guna menggapai masa depan yang cerah dan baik. Maka dari itu seharusnya pendidikan diberikan semenjak dini mungkin pada seseorang, baik berupa pendidikan formal maupun informal. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi juga kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang sehingga produktivitasnya akan ke arah yang lebih baik, maka akan menurunkan jumlah penduduk miskin (Suputra dan Dewi, 2015).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2010) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah 2004-2008”, dengan mengubah periode waktu menjadi 2011-2015. Sehingga, judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2015”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015.
2. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan pengentasan dan permasalahan mengenai kemiskinan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Perbendaharaan kepustakaan ilmiah bagi mahasiswa khususnya mengenai pengentasan kemiskinan.
3. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai masukan dan pengembangan bagi pengambil kebijakan dalam menetapkan kebijakan ekonomi, khususnya kebijakan publik.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, populasi dan sampel hipotesis, data dan sumber data, tehnik pengumpumpulan data,

identifikasi variabel, identifikasi operasional variabel, pengukuran operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis data dan pembahsannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu disampaikan.